

ABSTRAK

Naufal Dzakwan Sasmita, NIM 1228020138 (2026):” **Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelollan destinasi Wisata Di Desa Citengah Kbpupaten Sumedang**”

Fenomena di Desa Citengah menunjukkan bahwa meskipun potensi dan aktivitas pariwisata terus berkembang, partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata belum sepenuhnya optimal. Keterlibatan masyarakat masih menunjukkan variasi pada setiap tahapan pengelolaan, mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, hingga evaluasi, serta belum semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi masyarakat dalam proses pengelolaan serta menjadi dasar bagi pengembangan pengelolaan destinasi yang lebih partisipatif dan berkelanjutan..

Penelitian ini dilakukan untuk memahami keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata di Desa Citengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata di Desa Citengah, menganalisis proses keterlibatan masyarakat pada setiap tahapan pengelolaan destinasi wisata, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan melalui teknik *Snow bowling* yang melibatkan pemerintah desa, pengelola destinasi wisata, Pokdarwis, pelaku UMKM, dan masyarakat lokal. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata di Desa Citengah telah berlangsung pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi. Berdasarkan perspektif *Ladder of Citizen Participation* Arnstein, tingkat partisipasi masyarakat berada pada kategori *Consultation (Tokenism)*, di mana masyarakat memiliki ruang untuk menyampaikan pendapat, tetapi belum memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan. Partisipasi didukung oleh kesempatan kerja, motivasi ekonomi, kemudahan akses pekerjaan, dan dukungan pemerintah desa, sedangkan hambatannya meliputi dominasi kepemilikan destinasi oleh pihak swasta, belum optimalnya Pokdarwis dan forum wisata, serta rendahnya inisiatif masyarakat. Partisipasi tersebut memberikan dampak positif terhadap aspek ekonomi melalui peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan, aspek sosial melalui penguatan kerja sama masyarakat, serta aspek lingkungan melalui terjaganya kebersihan dan kelestarian kawasan wisata

Kata kunci: partisipasi masyarakat, pengelolaan destinasi wisata, Ladder of Citizen Participation, modal sosial, Desa Citengah.